

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENULIS PANTUN DAN
DONGENG PADA SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 2 SLEMAN**

ARTIKEL E-JOURNAL

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
Rista Nurul Hidayah
NIM 11201241028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Atikel *e-journal* yang berjudul *Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Pantun dan Dongeng pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Sleman* ini telah disetujui oleh pembimbing sebagai salah satu persyaratan yudisium.



Yogyakarta, 17 Maret 2016
Pembimbing I,

Dr. Maman Suryaman, M.Pd.
NIP 19670204 199203 1 002

Yogyakarta, 21 Maret 2016
Pembimbing II,

Nurhidayah, M.Hum.
NIP 19741107 200312 2 001

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENULIS PANTUN DAN DONGENG PADA SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 2 SLEMAN

oleh Rista Nurul Hidayah
NIM 11201241028

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis pantun dan menulis dongeng di kelas VII SMP Negeri 2 Sleman. Penelitian ini mencakup komponen pembelajaran yakni 1) tujuan pembelajaran, 2) materi pembelajaran, 3) metode pembelajaran, 4) langkah-langkah pembelajaran, 5) sumber belajar dan media pembelajaran, 6) dan penilaian pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa di kelas VIID, VIIE, dan VIIF SMP Negeri 2 Sleman. Objek penelitian difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis pantun dan menulis dongeng. Data diperoleh dengan teknik observasi partisipatif, wawancara, catatan lapangan, dan analisis dokumen. Teknik analisis data meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui ketekunan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tujuan pembelajaran pada kompetensi dasar (KD) 8.1 dan kompetensi dasar (KD) 8.2 secara keseluruhan sudah terimplementasikan dengan baik dalam proses pembelajaran, (2) Materi pembelajaran pada kompetensi dasar (KD) 8.1 dan kompetensi dasar (KD) 8.2 secara keseluruhan mampu dikuasai oleh guru dan guru mampu menyampaikan materi dengan baik, (3) Metode pembelajaran pada kompetensi dasar (KD) 8.1 dan kompetensi dasar (KD) 8.2 secara keseluruhan guru di dalam kelas cenderung menerapkan metode ceramah, sementara melalui wawancara dan analisis dokumen, guru menggunakan metode tanya jawab, metode diskusi, metode penugasan, dan metode presentasi, (4) Langkah-langkah pembelajaran pada kompetensi dasar (KD) 8.1 dan kompetensi dasar (KD) 8.2 sudah dilaksanakan guru pada saat proses pelaksanaan pembelajaran di kelas sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dirancang, (5) Sumber belajar pada kompetensi dasar (KD) 8.1 dan kompetensi dasar (KD) 8.2 guru menggunakan buku paket (karangan Barokah, dkk dan Nurhadi, dkk) dan contoh pantun maupun contoh dongeng. Media pembelajaran sudah dimanfaatkan oleh guru dengan baik, meskipun hanya berupa media visual berupa *slide* dalam bentuk *microsoft word* dan *power point* dengan memanfaatkan layar LCD. Media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran tidak terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (6) Penilaian pembelajaran pada kompetensi dasar (KD) 8.1 dan kompetensi dasar (KD) 8.2 secara tertulis pada saat penugasan menulis pantun dan menulis dongeng.

Kata kunci: *pembelajaran, keterampilan menulis, menulis pantun dan dongeng*

**IMPLEMENTATION OF WRITING TRADITIONAL POEM “PANTUN”
AND TALE LEARNING TO THE STUDENT OF VII GRADE
IN SMP 2 SLEMAN**

**by Rista Nurul Hidayah
NIM 11201241028**

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of writing traditional poem “Pantun” and tale learning to the student of VII grade in SMP 2 Sleman. This study includes learning components such as 1) the purpose of learning, 2) learning materials, 3) methods of learning, 4) steps of learning, 5) learning resources and media, 6) and the assessment of learning.

This is a qualitative descriptive study. Research subject are the teachers who teach Indonesian subject and students in the classroom VIID, VIIE, and VIIF of SMP Negeri 2 Sleman. The object of research is focused on the implementation of learning poem “pantun” and story tale writing skills. Data are obtained by the technique of participant observation, interviews, field notes and document analysis. Data analysis techniques include data reduction configurations, data presentation , and conclusion. The validity of the data obtained by persistence and triangulation.

The results indicated: (1) The learning purpose of the basic competence (KD) 8.1 and basic competence (KD) 8.2 as a whole has been properly implemented in the learning process, (2) learning materials on basic competence (KD) 8.1 and basic competence (KD) 8.2 as a whole could be mastered by the teachers and also able to deliver the material well, (3) learning method on basic competence (KD) 8.1 and basic competence (KD) 8.2 overall the teachers in the classroom tends to apply the lecture method, while through interviews and analysis of documents, teachers used question and answer method, discussion method, the assignment method, and the presentation method, (4) The learning on basic competence steps (KD) 8.1 and basic competence (KD) 8.2 has been implemented by the teachers during the process of learning implementation in the class based on the lesson plan (RPP) which has been designed, (5) Learning source on basic competence (KD) 8.1 and basic competence (KD) 8.2 the teachers used the textbook packages (Barokah Paublisher et al and Nurhadi et al) and the example of Pantun /Poem or examples of story tales. Learning media was already used by teachers well, eventhough only in the form of visual media such slide in the form microsoft word and power point by utilizing the LCD screen. The learning media used by teachers in the learning process is not in the implementation lesson plan (RPP), (6) Learning assessment on basic competence (KD) 8.1 and basic competence (KD) 8.2 written at the time of assignment of poem “pantun” and story tale writing duty.

Keywords: *learning, writing skills, pantun and story tales writing*

A. PENDAHULUAN

Dalam pelajaran Bahasa Indonesia, sesuai yang dirumuskan oleh pemerintah, mempelajari bahasa dalam pembelajaran dibagi ke dalam empat aspek keterampilan berbahasa. Keempat aspek tersebut ialah, mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Namun, dari keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut terdapat aspek utama yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu aspek menulis. Menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan dengan tulisan (KBBI, 2008: 1497). Menurut Tarigan (2008: 3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk

meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia (Suryaman, 2012: 4).

Fakta umum di lapangan, keterampilan menulis terutama bagi peserta didik SMP biasanya merupakan hal yang sulit. Berbagai kendala dalam menulis sering dikeluhkan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Namun, hal yang berbeda justru ditunjukkan oleh peserta didik di SMP Negeri 2 Sleman. Di SMP Negeri 2 Sleman, keterampilan menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia cukup digemari oleh peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan pengelolaan mading yang berisi

tulisan-tulisan karya siswa baik hasil dari tugas pembelajaran maupun nontugas pembelajaran. Sebagian besar peserta didik antusias setiap mengikuti pembelajaran menulis. Hamruni (2012: 45) mengemukakan bahwa istilah pembelajaran menunjukkan pada usaha siswa mempelajari bahan pelajaran sebagai akibat perlakuan guru. Sementara itu, (Gagne dan Briggs via Majid, 2013: 4) menyatakan bahwa pembelajaran adalah rangkaian peristiwa (*events*) yang memengaruhi pembelajaran sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan mudah.

Melihat besarnya potensi tersebut pihak sekolah berupaya untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam hal keterampilan menulis dengan cara mengadakan perlombaan mading antar kelas. Peserta didik terlihat cukup antusias

mengikutinya. Selain itu, pihak sekolah juga selalu memberikan hadiah bagi peserta didik yang paling kreatif dalam menampilkan karya-karya mereka dalam bentuk tulisan di mading.

Pihak SMP Negeri 2 Sleman cukup jeli dalam mengembangkan potensi peserta didik mereka dalam hal menulis. Tidak hanya mading saja, pihak sekolah juga mengembangkan majalah siswa yang diberi nama "Esperoman". Hal inilah yang membuat peserta didik di SMP Negeri 2 Sleman semakin antusias dalam kegiatan menulis. Namun, kemampuan siswa dalam kegiatan menulis di SMP Negeri 2 Sleman tentu tidak lepas dari peran pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Sleman memiliki peranan penting dalam

mengembangkan potensi siswa. Di sisi lain guru juga memiliki peran penting dalam pembelajaran. Tanpa adanya guru yang berkompeten tentunya tidak akan terwujud proses pembelajaran keterampilan menulis yang baik dan menarik bagi siswa. Guru harus memiliki kemampuan melatih peserta didik dalam kegiatan menulis. Tentunya ini merupakan hal yang sulit. Guru juga harus mampu memotivasi siswa untuk mau menulis. Kegiatan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk peserta didik yang masih sangat sedikit pengalaman dalam hal menulis memang harus dikemas secara menarik. Selain itu, guru juga harus mampu mengolah penilaian pembelajaran menulis dengan menarik seperti pemberian hadiah. Hal ini agar motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis se-

makin meningkat. Terutama dalam kegiatan menulis pantun dan dongeng.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu diadakan penelitian pada proses pembelajaran menulis pantun dan dongeng. Komponen pembelajaran menulis pantun dan dongeng yang akan diteliti di sekolah antara lain, (1) tujuan pembelajaran, (2) materi pembelajaran, (3) metode pembelajaran, (4) langkah-langkah pembelajaran, (5) sumber belajar dan media pembelajaran, dan (6) penilaian pembelajaran. Berikut standar kompetensi dan kompetensi dasar menulis pantun dan dongeng di kelas VII.

Tabel 1. Pemetaan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) kelas VII Semester 1 Menulis Pantun dan Dongeng.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
8. Mengekspresikan	8.1 Menulis

pikiran, perasaan dan pengalaman melalui pantun dan dongeng.	pantun yang sesuai dengan syarat pantun.
	8.2 Menulis kembali dengan bahasa sendiri, dongeng yang pernah dibaca atau didengar.

Penelitian ini dilakukan mengingat pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang memiliki peran penting mengelola kemampuan peserta didik dalam hal kegiatan menulis. Terutama menulis pantun dan dongeng. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Sleman, dengan alasan karena di SMP Negeri 2 Sleman ini rata-rata peserta didik di sana memiliki kemampuan menulis yang baik. Selain itu, alasan memilih SMP Negeri 2 Sleman kare-

na letaknya yang tidak jauh dari rumah peneliti sehingga peneliti mampu memantau proses pembelajaran dengan mudah. Selain letaknya yang strategis, sikap guru terhadap peneliti juga sangat ramah, sehingga memudahkan proses penelitian. Penelitian ini difokuskan pada peserta didik kelas VII, khususnya kelas VIID, VIIE, dan VIIF. Karena peserta didik kelas VII masih memiliki kemampuan rendah. Sementara untuk peserta didik kelas VIII dan XI rata-rata sudah memiliki kemampuan menulis yang baik.

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis pantun dan dongeng pada siswa kelas

VII, khususnya kelas VIID, VIIE, dan VIIF. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada. Fakta-fakta yang ditemukan dideskripsikan secara terperinci.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di SMP Negeri 2 Sleman. Guru yang dijadikan subjek penelitian adalah guru kelas VIID, VIIE, dan VIIF yaitu Ibu Uswatun Widayati, S.Pd. Siswa yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelas VIID, VIIE, dan VIIF. Objek penelitian berupa pelaksanaan pembelajaran menulis pantun dan dongeng kelas VIID, VIIE, dan VIIF di SMP Negeri 2 Sleman. Pembelajaran menulis pantun dan dongeng berdasarkan komponen pembelajaran yang meliputi (1) tujuan pembelaja-

ran, (2) materi pembelajaran, (3) metode pembelajaran, (4) langkah-langkah pembelajaran, (5) sumber belajar dan media pembelajaran, dan (6) penilaian pembelajaran.

3. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi *setting* tempat dan waktu. *Setting* tempat dalam penelitian ini adalah di SMP Negeri 2 Sleman. *Setting* waktu dalam penelitian ini dilaksanakan November-Desember 2015. Penelitian ini dilakukan di luar kelas dan di dalam kelas.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pengamatan, wawancara, dan dokumen. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan data-data untuk di analisis.

5. Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Selain itu, instrumen pendukung yang berupa pedoman pengamatan dan pedoman wawancara yang telah disusun berdasarkan komponen-komponen pembelajaran. Pedoman pengamatan yang ditulis oleh peneliti ada dua, yaitu pedoman pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dan pedoman pengamatan terhadap lingkungan sekolah.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap. Aktivitas dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan tahap kesimpulan/verifikasi.

7. Kredibilitas Penelitian

Uji kredibilitas data dilakukan untuk menetapkan keabsahan

atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian ini. Oleh karena itu, kredibilitas dalam penelitian ini antara lain dilakukan dengan ketekunan dalam penelitian dan triangulasi.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan rumusan masalah, pada bagian ini akan dibahas mengenai proses pelaksanaan pembelajaran menulis pantun pada KD 8.1 dan dongeng pada KD 8.2 di kelas VIID, VIIE, VIIF SMP Negeri 2 Sleman DIY berdasarkan pada komponen pembelajaran. Komponen pembelajaran tersebut diantaranya (1) tujuan pembelajaran, (2) materi pembelajaran, (3) metode pembelajaran, (4) langkah-langkah pembelajaran, (5) sumber belajar dan media pembelajaran, dan (6) penilaian pembelajaran. Berikut ini merupakan

hasil penelitian dan pembahasan secara keseluruhan.

1. Tujuan Pembelajaran

Tabel 2. Tujuan Pembelajaran.

No.	KD	A	H
1.	8.1	P	Dalam pengamatan di kelas telah dicapai tujuan pembelajaran sebagai berikut. 1. Peserta didik dapat menentukan syarat-syarat pantun. 2. Peserta didik dapat menulis pantun. 3. Peserta didik dapat menyunting pantun sesuai syarat-syarat pantun.
		W	Tujuan pembelajaran tersebut disusun oleh guru berdasarkan standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), dan silabus.
		D	Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tujuan pembelajaran terdiri dari: (1) peserta didik dapat menentukan syarat-syarat pantun, (2) peserta didik dapat menulis pantun, dan (3) peserta didik dapat menyunting pantun sesuai syarat-syarat pantun.
		KP	Tujuan pembelajaran pada kompetensi dasar (KD) 8.1 telah diimplementasikan oleh guru di kelas VIII D, VIII E, dan VIII F dengan baik. Tujuan pembelajaran tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan oleh guru dalam dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), dan silabus.
2.	8.2	P	Dalam pengamatan di kelas telah dicapai tujuan pembelajaran sebagai berikut. 1. Peserta didik dapat menentukan unsur-unsur dongeng. 2. Peserta didik dapat menulis

			dongeng dengan memperhatikan unsur-unsurnya. 3. Peserta didik dapat menanggapi dongeng dari segi keindahan dan daya tariknya.
		W	Tujuan pembelajaran tersebut disusun oleh guru berdasarkan standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), dan silabus.
		D	Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tujuan pembelajaran terdiri dari: (1) peserta didik dapat menentukan unsur-unsur dongeng, (2) Peserta didik dapat menulis dongeng dengan memperhatikan unsur-unsurnya, dan (3) peserta didik dapat menanggapi dongeng dari segi keindahan dan daya tariknya.
		KP	Tujuan pembelajaran pada kompetensi dasar (KD) 8.2 telah diimplementasikan oleh guru di kelas VIII D, VIII E, dan VIII F dengan baik. Tujuan pembelajaran tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan oleh guru dalam dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), dan silabus.

Keterangan:

KD = Kompetensi Dasar

A = Aspek

H = Hasil

P = Pengamatan

W = Wawancara

D = Dokumen

KP = Kesimpulan Peneliti

2. Materi Pembelajaran

Tabel 3. Materi Pembelajaran.

No.	KD	A	H
-----	----	---	---

1.	8.1	P	Dalam pengamatan di kelas telah disampaikan materi pembelajaran sebagai berikut. 1. Syarat-syarat pantun 2. Contoh pantun 3. Penyuntingan pantun Materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru hanya sebatas pengetahuan tentang syarat-syarat pantun, contoh pantun, dan penyuntingan pantun.
		W	Materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru mudah dipahami dan dimengerti karena penyampaian jelas. Guru mencari sumber materi berasal dari internet, buku paket (wajib pemerintah), dan lembar kerja siswa (LKS) yang berjudul Cemerlang.
		D	Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi pembelajaran terdiri dari: (1) syarat-syarat pantun, (2) penulisan pantun, dan (3) penyuntingan pantun.
		KP	Materi pembelajaran pada kompetensi dasar (KD) 8.1 telah disampaikan dan dikuasai oleh guru di kelas VIID, VIIE, dan VIIF dengan baik. Materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru mudah dipahami dan dimengerti karena penyampaiannya jelas. Materi pembelajaran tersebut sesuai dengan materi pembelajaran yang telah dirumuskan oleh guru dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2.	8.2	P	Dalam pengamatan di kelas telah disampaikan materi pembelajaran sebagai berikut. 1. Unsur-unsur dongeng 2. Contoh dongeng 3. Tanggapan dongeng Materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru hanya sebatas pengetahuan tentang unsur-unsur dongeng, contoh dongeng, dan tanggapan dongeng.

		W	Materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru mudah dipahami dan dimengerti karena penyampaiannya jelas. Guru mencari sumber materi berasal dari internet, buku paket (wajib pemerintah), dan lembar kerja siswa (LKS) yang berjudul Cemerlang.
		D	Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi pembelajaran terdiri dari: 1) unsur-unsur dongeng, (2) penulisan dongeng, dan (3) tanggapan dongeng.
		KP	Materi pembelajaran pada kompetensi dasar (KD) 8.2 telah disampaikan dan dikuasai oleh guru di kelas VIID, VIIE, dan VIIF dengan baik. Materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru mudah dipahami dan dimengerti karena penyampaiannya jelas. Materi pembelajaran tersebut sesuai dengan materi pembelajaran yang telah dirumuskan oleh guru dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Keterangan:

KD = Kompetensi Dasar

A = Aspek

H = Hasil

P = Pengamatan

W = Wawancara

D = Dokumen

KP = Kesimpulan Peneliti

3. Metode Pembelajaran

Tabel 4. Metode Pembelajaran.

No.	KD	A	H
1.	8.1	P	Dalam pengamatan di kelas metode pembelajaran yang digunakan guru adalah

			menggunakan metode ceramah.
		W	Guru menggunakan metode tanya jawab, metode diskusi, metode penugasan, dan metode presentasi.
		D	Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) metode pembelajaran terdiri dari: (1) Metode tanya jawab, (2) Metode diskusi, (3) Metode penugasan, dan (4) Metode presentasi. Metode-metode tersebut untuk pembelajaran materi menulis pantun.
		KP	Metode pembelajaran pada kompetensi dasar (KD) 8.1 diterapkan oleh guru di kelas VIID, VIIE, dan VIIF dengan kurang baik. Metode pembelajaran tersebut antara lain: (1) metode tanya jawab, (2) metode diskusi, (3) metode penugasan, dan (4) metode presentasi. Metode pembelajaran tersebut kurang sesuai dengan metode pembelajaran yang telah dirumuskan oleh guru dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Guru di dalam kelas cenderung menerapkan metode ceramah.
2.	8.2	P	Dalam pengamatan di kelas metode pembelajaran yang digunakan guru adalah menggunakan metode ceramah.
		W	Guru menggunakan metode tanya jawab, metode diskusi, metode penugasan, dan metode presentasi.
		D	Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) metode pembelajaran terdiri dari: (1) Metode tanya jawab, (2) Metode diskusi, (3) Metode penugasan, dan (4) Metode presentasi. Metode-metode tersebut untuk pembelajaran materi menulis dongeng.
		KP	Metode pembelajaran pada kompetensi dasar (KD) 8.2 diterapkan oleh guru di kelas VIID, VIIE, dan VIIF dengan kurang baik. Metode pembelajar-

			ran tersebut antara lain: (1) metode tanya jawab, (2) metode diskusi, (3) metode penugasan, dan (4) metode presentasi. Metode pembelajaran tersebut kurang sesuai dengan metode pembelajaran yang telah dirumuskan oleh guru dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Guru di dalam kelas cenderung menerapkan metode ceramah.
--	--	--	---

Keterangan:

KD = Kompetensi Dasar

A = Aspek

H = Hasil

P = Pengamatan

W = Wawancara

D = Dokumen

KP = Kesimpulan Peneliti

4. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tabel 5. Langkah-langkah Pembelajaran.

No	KD	A	H
1.	8.1	P	Guru melakukan kegiatan pembelajaran urut sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Langkah-langkah pembelajaran meliputi: kegiatan awal (orientasi, apersepsi, motivasi, pemberian acuan), kegiatan inti (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi), dan kegiatan penutup (refleksi).
		W	Langkah-langkah pembelajaran meliputi: kegiatan awal, kegiatan inti (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi), dan kegiatan pe-

			nutup.
		D	Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) langkah-langkah pembelajaran meliputi: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Bagian kegiatan awal terdiri atas orientasi, apersepsi, motivasi, dan pemberian acuan. Bagian kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Bagian kegiatan penutup terdiri dari refleksi.
		KP	Langkah-langkah pembelajaran pada kompetensi dasar (KD) 8.1 telah dilakukan oleh guru di kelas VIII, VIII, dan VIII dengan baik. Langkah-langkah pembelajaran antara lain: (1) kegiatan awal (orientasi, apersepsi, motivasi, dan pemberian acuan) (2) kegiatan inti (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi) dan (3) kegiatan penutup (refleksi). Langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan oleh guru di dalam kelas sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah dirumuskan oleh guru dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2.	8.2	P	Guru melakukan kegiatan pembelajaran urut sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Langkah-langkah pembelajaran meliputi: kegiatan awal (orientasi, apersepsi, motivasi, pemberian acuan), kegiatan inti (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi), dan kegiatan penutup (refleksi).
		W	Langkah-langkah pembelajaran meliputi: kegiatan awal, kegiatan inti (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi), dan kegiatan penutup.
		D	Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) langkah-langkah pembelajaran meliputi: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Bagian kegiatan awal terdiri atas orien-

			tasi, apersepsi, motivasi, dan pemberian acuan. Bagian kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Bagian kegiatan penutup terdiri dari refleksi.
		KP	Langkah-langkah pembelajaran pada kompetensi dasar (KD) 8.2 telah dilakukan oleh guru di kelas VIII, VIII, dan VIII dengan baik. Langkah-langkah pembelajaran antara lain: (1) kegiatan awal (orientasi, apersepsi, motivasi, dan pemberian acuan) (2) kegiatan inti (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi) dan (3) kegiatan penutup (refleksi). Langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan oleh guru di dalam kelas sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah dirumuskan oleh guru dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Keterangan:

KD = Kompetensi Dasar

A = Aspek

H = Hasil

P = Pengamatan

W = Wawancara

D = Dokumen

KP = Kesimpulan Peneliti

5. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

Tabel 6. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran.

No.	KD	A	H
1.	8.1	P	1. Sumber belajar guru menggunakan buku paket (karangan Barokah, dkk dan Nurhadi, dkk) dan contoh pantun. 2. Media pembelajaran sudah

			dimanfaatkan oleh guru dengan baik, berupa media visual berupa <i>slide</i> dalam bentuk <i>microsoft word</i> dan <i>power point</i> dengan memanfaatkan layar LCD.
		W	Guru dan siswa mengatakan bahwa sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah mendukung proses pembelajaran terutama LCD.
		D	Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sumber belajar terdiri dari: buku paket dan contoh pantun. Media pembelajaran tidak dirumuskan di rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
		KP	Sumber belajar pada kompetensi dasar (KD) 8.1, yang digunakan oleh guru di kelas VIID, VIIE, dan VIIF sudah sesuai dengan sumber belajar yang ada di rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sementara untuk media pembelajaran sudah dimanfaatkan oleh guru dengan baik, meskipun hanya berupa media visual. Media pembelajaran tersebut tidak dijelaskan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2.	8.2	P	1. Sumber belajar guru menggunakan buku paket (karangan Barokah, dkk dan Nurhadi, dkk) dan contoh dongeng. 2. Media pembelajaran sudah dimanfaatkan oleh guru dengan baik, berupa media visual berupa <i>slide</i> dalam bentuk <i>microsoft word</i> dan <i>power point</i> dengan memanfaatkan layar LCD.
		W	Guru dan siswa mengatakan bahwa sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah mendukung proses pembelajaran terutama LCD.
		D	Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sumber belajar terdiri dari: buku paket dan contoh dongeng. Media pembelajaran tidak dirumuskan di rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
		KP	Sumber belajar pada kompetensi dasar (KD) 8.2, yang digunakan

			oleh guru di kelas VIID, VIIE, dan VIIF sudah sesuai dengan sumber belajar yang ada di rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sementara untuk media pembelajaran sudah dimanfaatkan oleh guru dengan baik, meskipun hanya berupa media visual. Media pembelajaran tersebut tidak dijelaskan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
--	--	--	--

Keterangan:

KD = Kompetensi Dasar

A = Aspek

H = Hasil

P = Pengamatan

W = Wawancara

D = Dokumen

KP = Kesimpulan Peneliti

6. Penilaian Pembelajaran

Tabel 7. Penilaian Pembelajaran.

No.	KD	A	H
1.	8.1	P	Penilaian pembelajaran dilakukan secara tertulis pada saat penugasan. Siswa disuruh menulis pantun secara individu.
		W	Bentuk penilaian pembelajaran yang dilakukan adalah penilaian secara tertulis.
		D	Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) penilaian pembelajaran menggunakan penilaian tertulis.
		KP	Penilaian pembelajaran pada kompetensi dasar (KD) 8.1 yang dilakukan oleh guru di kelas VIID, VIIE, dan VIIF sudah sesuai dengan penilaian pembelajaran yang ada di rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

			yaitu penilaian secara tertulis.
2.	8.2	P	Penilaian pembelajaran dilakukan secara tertulis pada saat penugasan. Siswa disuruh menulis dongeng secara kelompok.
		W	Bentuk penilaian pembelajaran yang dilakukan adalah penilaian secara tertulis.
		D	Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) penilaian pembelajaran menggunakan penilaian tertulis.
		KP	Penilaian pembelajaran pada kompetensi dasar (KD) 8.2 yang dilakukan oleh guru di kelas VIID, VIIE, dan VIIF sudah sesuai dengan penilaian pembelajaran yang ada di rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu penilaian secara tertulis.

Keterangan:

- KD = Kompetensi Dasar
A = Aspek
H = Hasil
P = Pengamatan
W = Wawancara
D = Dokumen
KP = Kesimpulan Peneliti

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap pelaksanaan pembelajaran menulis pantun dan dongeng pada siswa kelas VIID, VIIE, dan VIIF di SMP Negeri 2

Sleman, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Tujuan pembelajaran pada kompetensi dasar (KD) 8.1 dan kompetensi dasar (KD) 8.2 secara keseluruhan sudah terimplementasikan dengan baik dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran tersebut disusun oleh guru berdasarkan standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), dan silabus. Tujuan pembelajaran yang telah dicapai oleh guru di kelas VIID, VIIE, dan VIIF sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ada di rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b. Materi pembelajaran pada kompetensi dasar (KD) 8.1 dan kompetensi dasar (KD) 8.2 secara keseluruhan mampu dikuasai oleh guru dan guru mampu menyampaikan materi dengan

- baik. Materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru mudah dipahami dan dimengerti karena penyampaiannya jelas. Guru mencari sumber materi berasal dari internet, buku paket (wajib pemerintah), dan lembar kerja siswa (LKS). Materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru di kelas VIID, VIIE, dan VIIF sudah sesuai dengan materi pembelajaran yang ada di rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- c. Metode pembelajaran pada kompetensi dasar (KD) 8.1 dan kompetensi dasar (KD) 8.2 berdasarkan hasil pengamatan di kelas, guru di dalam kelas cenderung menerapkan metode ceramah. Selanjutnya, melalui wawancara, guru menggunakan metode tanya jawab, metode diskusi, metode penugasan, dan metode presentasi. Metode pembelajaran yang telah diterapkan oleh guru di kelas VIID, VIIE, dan VIIF kurang sesuai dengan metode pembelajaran yang ada di rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- d. Langkah-langkah pembelajaran pada kompetensi dasar (KD) 8.1 dan kompetensi dasar (KD) 8.2 sudah dilaksanakan guru pada saat proses pelaksanaan pembelajaran di kelas sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dirancang. Langkah-langkah pembelajaran yang telah dipaparkan pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Bagian kegiatan awal terdiri atas orientasi, apersepsi, motivasi, dan pemberian acuan.

Bagian kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Bagian kegiatan penutup terdiri dari refleksi. Langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas VIID, VIIE, dan VIIF sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang ada di rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

- e. Sumber belajar pada kompetensi dasar (KD) 8.1 dan kompetensi dasar (KD) 8.2 guru menggunakan buku paket (karangan Barokah, dkk dan Nurhadi, dkk) dan contoh pantun maupun contoh dongeng. Sumber belajar yang telah digunakan oleh guru di kelas VIID, VIIE, dan VIIF sudah sesuai dengan sumber belajar yang ada di rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Media pembelajaran sudah dimanfaatkan oleh guru dengan baik, meskipun hanya berupa media visual berupa *slide* dalam bentuk *microsoft word* dan *power point* dengan memanfaatkan layar LCD. Media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran tidak terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

- f. Penilaian pembelajaran pada kompetensi dasar (KD) 8.1 dan kompetensi dasar (KD) 8.2 secara tertulis pada saat penguasaan menulis pantun dan menulis dongeng. Bentuk penilaian pembelajaran yang dilakukan adalah penilaian secara tertulis. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), penilaian pembelajaran pada standar kompetensi (SK) 8 yang terdiri dari

kompetensi dasar (KD) 8.1 dan kompetensi dasar (KD) 8.2 penilaian dilakukan tertulis.

2. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran menulis, yang pertama bagi sekolah, hasil penelitian menunjukkan sekolah sudah memfasilitasi kreativitas dan bakat siswa. Salah satunya bakat dalam menulis. Sekolah harus lebih memberikan dorongan kepada siswa dalam kegiatan menulis, khususnya kegiatan menulis pantun dan kegiatan menulis dongeng. Yang kedua bagi guru, guru diharapkan mampu memberikan perhatian yang lebih kepada siswa. Selanjutnya, guru juga diharapkan mampu untuk meningkatkan kreativitasnya dalam mengajar dengan menggunakan metode dan media pembelajaran

yang lebih menarik dan tentunya disesuaikan dengan kondisi siswa. Guru hendaknya mempersiapkan dengan baik perangkat pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, agar proses pembelajaran lebih optimal dan berjalan lancar. Yang ketiga bagi siswa, siswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis pantun dan dongeng.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insanmadani.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryaman, Maman. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.